

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem pendidikan membebaskan manusia dari kebodohan dan kemiskinan. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya untuk penyempurnaan kurikulum, penyediaan fasilitas, pemantapan proses belajar mengajar, dan lain sebagainya. Guru juga dituntut untuk menampilkan kepribadian yang mampu menjadi teladan bagi siswa, maupun menciptakan situasi yang dapat menunjang perkembangan belajar, termasuk motivasi siswa untuk belajar.

Kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus dilakukan perubahan dan pengembangan. Agar siswa dapat mengikuti perubahan dan perkembangan kurikulum tersebut harus memiliki visi dan tujuan yang jelas serta dilakukan secara sistematis dan terarah. Sehubungan dengan itu, sejak wacana perubahan dan pengembangan kurikulum 2013 diterapkan, telah muncul berbagai tanggapan dari berbagai kalangan, baik yang pro maupun yang kontra. Seperti yang dikemukakan diberbagai media massa, bahwa melalui pengembangan kurikulum 2013 akan menghasilkan generasi Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Implementasi kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukkan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, metode, keterampilan menilai hasil-hasil belajar peserta didik, serta strategi atau pendekatan pembelajaran. Dalam pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan bermakna, guru dapat mengajarkannya dimulai dari apersepsi, eksplorasi, konsolidasi pembelajaran, pembentukkan sikap kompetensi dan karakter dan penilaian formatif (Mulyasa, 2013).

Strategi inkuiri merupakan salah satu cara pengajaran dalam kurikulum 2013 yang paling efektif digunakan, karena inkuiri berarti mengetahui bagaimana

menemukan sesuatu dan bagaimana mengetahui cara untuk memecahkan masalah. Menginkuiri sesuatu berarti mencari informasi, memiliki rasa ingin tahu, menanyakan pertanyaan, menyelidiki dan mengetahui keterampilan yang akan membantunya memecahkan masalah. Rumusan lainnya seperti Seif (dalam Ngalimun 2013) menyatakan pengajaran berdasarkan inkuiri adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa, dimana kelompok siswa inkuiri kedalam suatu isu atau mencari jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur yang digariskan secara struktural kelompok.

Ketika penulis mengobservasi kegiatan proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Kerajaan kabupaten pakpak Bharat, penulis melihat selama ini sekolah SMA Negeri 1 Kerajaan masih menggunakan kurikulum KTSP dan metode belajar hanya berpatokan pada guru saja. Dimana, guru selalu berusaha menerangkan dan meluruskan setiap persoalan materi pelajaran yang diajarkan, siswa hanya mendengar dan mencatat. Dari hasil observasi ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan melakukan pengajaran yang menggunakan kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian masalah diatas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “ **Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Strategi Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Materi Pokok Pencemaran dan Pelestarian Lingkungan Hidup di Kelas X SMA Negeri 1 Kerajaan T.P 2013/2014 Berbasis Kurikulum 2013**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah:

- 1) Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar ditunjukkan bahwa siswa belum mampu memecahkan suatu permasalahan dengan baik
- 2) Keterampilan sosial pada anak didik masih perlu dikembangkan
- 3) Metode pembelajaran yang digunakan pada materi pencemaran lingkungan tidak bervariasi sesuai dengan kurikulum 2013

- 4) Guru bidang studi biologi, belum menerapkan model pembelajaran yang berbasis kurikulum 2013 pada materi pokok pencemaran dan pelestarian lingkungan hidup di tingkat SMA

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas serta untuk mengarah pembicaraan suatu masalah, maka penulis membatasi masalah pada:

- 1) Penelitian ini merupakan Deskriptif kuantitatif yang dilakukan pada materi pencemaran dan pelestarian lingkungan hidup berbasis kurikulum 2013 di lakukan pada siswa di kelas X SMA Negeri 1 Kerajaan
- 2) Dilakukan untuk melihat hasil belajar biologi siswa yang menggunakan Model pembelajaran Kooperatif strategi Inkuiri
- 3) Penelitian ini dilakukan untuk melihat keaktifan (penilaian afektif dan psikomotorik) siswa

1.4. Rumusan Masalah

Suatu penelitian haruslah didasarkan pada landasan pemikiran tertentu dalam suatu arah dalam suatu penelitian, dengan demikian yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah hasil belajar Biologi siswa dengan model pembelajaran kooperatif strategi inkuiri pada materi pokok pencemaran dan pelestarian lingkungan hidup kelas X SMA Negeri 1 Kerajaan tahun pembelajaran 2013/2014 berbasis kurikulum 2013?
- 2) Bagaimanakah tingkat penguasaan siswa pada materi pencemaran dan pelestarian lingkungan hidup dengan model pembelajaran kooperatif strategi Inkuiri dikelas X SMA Negeri 1 Kerajaan tahun pembelajaran 2013/2014 berbasis kurikulum 2013?
- 3) Bagaiamanakah ketercapaian indikator siswa dengan model pembelajaran kooperatif strategi Inkuiri pada materi pencemaran dan pelestarian lingkungan hidup kelas X SMA Negeri 1 Kerajaan tahun pembelajaran 2013/2014 berbasis kurikulum 2013?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif strategi Inkuiri pada materi pokok pencemaran dan pelestarian lingkungan hidup kelas X SMA Negeri 1 Kerajaan tahun pembelajaran 2013/2014 berbasis kurikulum 2013?
- 2) Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa pada materi pokok pencemaran dan pelestarian lingkungan hidup dengan model pembelajaran kooperatif strategi Inkuiri dikelas X SMA Negeri 1 Kerajaan tahun pembelajaran 2013/2014 berbasis kurikulum 2013?
- 3) Untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar biologi siswa setelah diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif strategi Inkuiri pada materi pokok pencemaran dan pelestarian lingkungan hidup kelas X SMA Negeri 1 Kerajaan tahun pelajaran 2013/2014 berbasis kurikulum 2013?

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi guru, Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih model pembelajaran
- 2) Bagi siswa, Sebagai acuan belajar siswa yang dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran dan memahami satu dengan yang lain
- 3) Bagi penulis, Sebagai pedoman sekaligus menambah pengetahuan tentang model pembelajaran mata pelajaran biologi dalam mempersiapkan diri menjadi seorang pendidik profesi

1.7. Defenisi Operasional

- 1) Pembelajaran Kooperatif adalah model pembelajaran yang menggunakan kelompok-kelompok kecil dimana siswa dalam satu kelompok saling kerjasama memecahkan masalah untuk mencapai tujuan pembelajaran
- 2) Strategi Inkuiri adalah suatu strategi yang membutuhkan siswa menemukan sesuatu dan mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah dalam suatu penelitian ilmiah
- 3) Hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik yang diperoleh setelah mengetahui pembelajaran selama kurun waktu tertentu yang relatif menetap

